

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini memaparkan secara berurutan mulai dari 1.1 latar belakang masalah, 1.2 rumusan masalah penelitian, 1.3 tujuan penelitian, 1.4 manfaat penelitian, 1.5 definisi operasional, dan 1.6 struktur penulisan tesis.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu bentuk komunikasi efektif yang mudah diterima masyarakat adalah melalui sebuah media. Sajian data yang ditampilkan akan lebih menarik saat dibumbui gambar, tulisan yang menarik untuk dibaca dan judul yang sedikit kontroversi, sehingga masyarakat tidak bisa menafikan bahwa media memegang peranan penting dalam kehidupan. Semua itu didukung oleh pesatnya perkembangan teknologi lima belas tahun terakhir.

Dahulu media cetak seperti radio dan televisi menjadi primadona. Sekarang, media *online* baik portal berita maupun media sosial menjadi sebuah sumber informasi utama karena dapat dengan mudah diakses oleh banyak orang. Kecepatan menampilkan informasi terkadang membuat banyak konten yang mengandung unsur kepentingan tertentu, padahal dalam UU No. 40 Tahun 1999 terkait Pers, media seharusnya memegang peranan sebagai penjaga stabilitas sosial melalui pengawasan sosial, mendidik, menghibur, memberi informasi yang faktual dan aktual kepada masyarakat.

Kecepatan perkembangan teknologi menjadikan masyarakat dinamis dan aktif dalam menyikapi informasi yang disajikan. Kemunculan portal berita *online* seperti: *detik.com*, *Tribunnews.com*, *Liputan6.com*, *Republika.co.id* dan situs portal berita lainnya meningkatkan antusiasme warga untuk mencari perkembangan berita terbaru. Namun, hal tersebut belum diikuti oleh kemampuan literasi secara maksimal, sehingga cenderung mudah dibentuk dan diarahkan opininya. Pernyataan tersebut didukung oleh data yang dikeluarkan *PISA* sebuah lembaga riset mandiri terkait perkembangan siswa di seluruh dunia pada tahun 2015, Indonesia merupakan negara dengan tingkat literasi ke 60 untuk kualitas literasi warganya. Data tersebut tentu saja cukup memprihatinkan. Literasi tampaknya belum sepenuhnya dipeluk sebagai suatu budaya yang

beriringan dengan kehidupan sehari-hari. Fakta tingginya akses masyarakat dan kuatnya pengaruh terhadap perkembangan berita secara *online* tidak jarang dimanfaatkan oleh sekelompok orang untuk meminta portal berita menampilkan berita yang sudah terlebih dahulu dipesan untuk membentuk opini masyarakat demi tujuan tertentu.

Perlu dipahami bersama bahwa masyarakat Indonesia disusun dengan komposisi yang sangat beraneka ragam. Indonesia kaya akan etnis, budaya, ras dan Agama. Isu SARA menjadi sebuah permasalahan yang sangat dihindari untuk diperbincangkan. Selama pemerintahan Soeharto, konflik ini berusaha diredam, dengan berbagai cara termasuk penguasaan media. Hal tersebut dapat dilihat dan dianalisis bagaimana pada masa orde baru, pemberitaan media tidak memiliki perbedaan signifikan antar satu dengan yang lainnya. Namun, tumbanganya rezim Soeharto seolah-olah memuntahkan segala yang coba ditekan dan disimpan rapi. Ibarat gunung api yang sudah panas, semua lavanya dikeluarkan saat era reformasi mulai dari merebaknya isu sara hingga kebebasan Pers.

Media massa memegang peranan yang penting dalam munculnya konflik pada masyarakat. Konflik yang bemula karena permasalahan sosial diperkeruh hingga meruncing kepada permasalahan ideologi. Media *online* yang merupakan lini masa paling efektif dalam membangun opini masyarakat, gencar memberitakan berbagai hal yang berbau SARA dalam format berbeda. Seperti memunculkan nara sumber berbeda untuk isu yang sama. Sangat kontradiktif dengan era Soeharto dimana saat itu pemerintah memfilter apa-apa yang layak dikonsumsi oleh masyarakatnya namun di era ini tidak. Banyak media memanfaatkan momentum perpolitikan, mengangkat isu yang mengganggu persatuan karena tuntutan rating dan tidak jarang karena ‘pesanan’ (Eriyanto, 2009).

Pembaca media *online* seringkali dibuat tertarik atas berbagai informasi yang di tampilkan media. Beberapa media *online* seperti Kompas.com dan media yang lainnya yang memberitakan Habib Rizieq terseret sebuah kasus penghinaan Pancasila sementara dia merupakan sosok yang dianggap baik dan nasionalis karena memiliki pengaruh yang cukup kuat dengan menjadi seorang pemimpin dan dai di beberapa pertemuan besar masyarakat. Hal tersebut yang akhirnya mendorong peneliti ingin melakukan kajian mendalam terkait kasus ini dengan membandingkan dua portal berita besar yang sering diakses di Indonesia yaitu Tribunnews.com dan Republika.co.id.

Kedua media *online* tersebut dipilih karena merupakan laman berita resmi, memiliki informasi yang terbaharui, memiliki media cetak dan terkadang menampilkan hasil analisis yang cukup berbeda dengan sudut pandang yang menarik. Peneliti ingin mengupas lebih dalam tentang representasi dan ideologi yang disajikan oleh media *Tribunnews.com* dan *Republika.co.id*. Penelitian ini dilakukan dengan analisis fakta–fakta kebahasaan yang ditampilkan kedua laman berita *online* tersebut. Melalui analisis linguistik peneliti ingin menganalisis secara mendalam tentang representasi dan ideologi yang ada dibalik pemberitaan isu penghinaan Pancasila oleh RS menggunakan Analisis Wacana Kritis model Norman Fairclough (2004). Data yang digunakan bersumber dari teks pemberitaan *Tribunnews.com* dan *Republika.co.id*.

Kajian representasi dalam wacana pemberitaan sudah pernah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya. Metode dan teori yang digunakan juga cukup bervariasi seperti Mahmudah (2012). Penelitiannya mengenai representasi perempuan pada salahsatu rubrik pemberitaan harian Jawa Pos, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi posisi perempuan dalam pemberitaan yang di produksi oleh Jawa Pos. Selanjutnya Limilia (2016). Penelitiannya mengenai representasi ibu bekerja vs ibu rumah tangga, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keduanya dari berbagai sudut pandang melalui media situs *Kompasiana.com*. Selain penelitian tentang representasi sosok, Osisanwo (2016) dalam penelitiannya merepresentasikan tentang sebuah perkumpulan yang dinamakan *Boko Haram* di afrika selatan melalui beberapa media terpilih. Tujuan penelitiannya menemukan pola pergerakan dan deskripsi umum dari organisasi tersebut.

Kajian AWK yang menggunakan teori Fairclough sudah banyak dilakukan sebelumnya (Noverino, 2015; Prihantoro, 2013; Annas dan Fitriawan, 2018; Albaburrahim, 2017; Setiawan, 2011) namun penelitian-penelitian tersebut masih jarang yang menggunakan teori transitivitas sebagai salahsatu alat yang digunakan dalam analisis dimensi teks. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori transitivitas sebagai salahsatu alat analisis untuk mengungkap dimensi teks yang digagas oleh teori Fairclough (2004). Hal ini digunakan agar representasi mengenai sebuah objek dapat menghasilkan representasi yang lebih akurat. Selain itu pada penelitian ini juga memunculkan isu hegemoni yang terkait pengaruh profil seorang tokoh agama di masyarakat terhadap politik Indonesia. Bagaimana RS dapat mempengaruhi peta perpolitikan Indonesia yang menjadi daya tarik media untuk menjadikannya sebagai isu utama dalam merealisasikan visi dan

misi yang dijalankannya. Kajian mengenai isu hegemoni yang di analisis menggunakan sistem transitivitas menjadi ceruk pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana situs berita *online* Tribunnews.com dan Republika.co.id merepresentasikan Rizieq Shihab dalam pemberitaan penghinaan Pancasila?
2. Apakah ideologi yang ada di balik pemberitaan penghinaan Pancasila oleh Rizieq Sihab di situs berita *online* Tribunnews.com dan Republika.co.id?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk memaknai wacana pemberitaan yang diproduksi oleh portal berita Tribunnews.com dan Republika.co.id tentang penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab menurut tinjauan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Norman Fairclough (2004). Secara praktis, tujuan dari penelitian ini adalah menemukan dan menggambarkan pandangan portal berita Republika.co.id dan Tribunnews.com atas wacana tersebut. Secara lebih rinci tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Merepresentasikan pandangan portal berita Tribunnews.com dan Republika.co.id. terhadap RS dalam wacana pemberitaan kasus penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab.
2. Menguraikan dan menjelaskan ideologi dibalik wacana pemberitaan kasus penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab yang dimuat oleh portal berita Tribunnews.com dan Republika.co.id.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan mengacu pada tujuan dan pertanyaan yang hendak dijawab, hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori kebahasaan khususnya yang berkaitan dengan struktur kepenulisan sebuah cerita dan pemahaman terhadap studi keilmuan pragmatik. Dengan adanya pemahaman tersebut diharapkan dapat menjelaskan hubungan antara bahasa dan hasil karya yang tertuang pada sebuah berita.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan studi bahasa dimana pemahaman pada keilmuan pragmatik melihat bahasa sebagai fakta penting, yaitu bagaimana bahasa digunakan untuk menciptakan sebuah karya yang dapat memperkaya khasanah pengetahuan para pembacanya.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan definisi operasional dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Representasi: bagaimana suatu entitas, baik manusia, kelompok, maupun suatu gagasan atau opini tertentu ditampilkan. Apakah entitas atau gagasan tersebut diutamakan, dimarginalkan, atau dinetralkan (Eriyanto, 2001, hal. 113). Representasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggambaran wacana pemberitaan tentang penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab yang diangkat pada dua situs berita *online* Republika.co.id dan Tribunnews.com.

Analisis Wacana Kritis (*Critical Discourse Analysis*): adalah suatu pendekatan interdisipliner yang berangkat dari luar kritik karena menggambarkan teori sosial dan teori bahasa sehingga menghasilkan gambaran pengalaman nyata. Selain itu Analisis wacana kritis juga merupakan analisis bahasa dalam penggunaannya dengan menggunakan paradigma bahasa kritis (Jorgensen M. W dan Phillips L. J., 2007, hal. 114). AWK yang digunakan untuk penelitian ini adalah teori Fairclough (2004).

Linguistik Sistemik Fungsional adalah pendekatan LSF yang dapat mendefinisikan klausa sebagai unit gramatikal terbesar dan klausa kompleks yang terdiri atas dua klausa atau lebih yang

berhubungan secara logika (Sinar, 2012, hal. 19). Lebih jelasnya lagi penelitian ini akan menggunakan transitivitas guna menggambarkan representasi dan mengungkap ideologi yang terdapat dalam wacana.

Ideologi merupakan aspek representasi yang dapat memperlihatkan kemapanan, pemeliharaan dan perubahan hubungan sosial pada kekuasaan, dominasi dan eksploitasi selain itu ideologi juga merupakan representasi yang dapat memperlihatkan kontribusi pada hubungan sosial kekuasaan dan dominasi (Fairclough, 2004, hal. 9). sistem norma dan nilai yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Wodak dan Chilton, 2005, hal. 10). Ideologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sistem norma yang digunakan oleh media *online* Republika.co.id dan Tribunnews.com dalam memproduksi wacana pemberitaannya.

Pemberitaan merupakan laporan sebuah peristiwa atau pendapat yang dianggap memiliki nilai penting, menarik bagi khalayak, masih baru dan dipublikasikan melalui media massa periodik (Wahyudi, 1996, hal. 85). Pemberitaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wacana pemberitaan tentang isu penghinaan Pancasila oleh Rizieq Shihab pada situs *online* Republika.co.id dan Tribunnews.com.

1.6 Struktur Penulisan Tesis

Laporan penelitian ini akan disajikan ke dalam lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah penelitian, pertanyaan-pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian kerangka teoritis, metodologi penelitian dan struktur penulisan tesis. Bab kedua akan berisi kajian teori, sebagai landasan yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ketiga mencakup tujuan penelitian, batasan, kerangka analisis dan metode penelitian. Bab empat mengupas tentang temuan dan pemaparan isi penelitian dan bab terakhir yakni bab kelima, akan menampilkan interpretasi atas hasil penelitian dalam bentuk simpulan dan saran yang selaras dengan penelitian ini.